

**PENGARUH MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA MATERI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA KELAS V
SD UPT NEGERI 060914 SUNGGAL T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF MIND MAPPING MEDIA ON STUDENTS' SCIENCE
LEARNING OUTCOMES ON THE HUMAN DIGESTIVE ORGANS IN
GRADE V OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 060914 SUNGGAL,
ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Maret Duna Breka Prannis Laia,
Universitas Quality. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan prodi PGSD.
Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Selayang
uwaedu0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Penelitian dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one-group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berbentuk esai yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media Mind Mapping. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Chi-Kuadrat dan uji t berpasangan pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 56,25, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Setelah penerapan media Mind Mapping, nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (4,70) lebih besar daripada t tabel (2,06), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Mind Mapping secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Penyajian materi secara visual dan terstruktur melalui Mind Mapping membantu siswa memahami, mengorganisasi, dan mengingat konsep secara lebih efektif.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Mind Mapping media on students' science learning outcomes on the topic of the human digestive system. The research was conducted in Grade V of UPT SD Negeri 060914 Sunggal in the 2025/2026 academic year. The study employed a quantitative approach using an experimental method with a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 24 students. Data were collected through essay tests administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of Mind Mapping media. The data were analyzed using the Chi-Square normality test and paired sample t-test at a significance level of 0.05. The results showed that the average pretest score was 56.25, indicating that students' initial understanding was below the minimum mastery criteria. After the implementation of Mind Mapping media, the posttest scores increased significantly. The normality test indicated that the data were normally distributed. The hypothesis testing showed that the calculated t-value (4.70) was higher than the t-table value (2.06), indicating a significant effect of Mind Mapping on students' learning outcomes. It can be concluded that the use of Mind Mapping media significantly improves students' science learning outcomes on the human digestive system material. The visual and structured presentation of concepts through Mind Mapping helps students better understand, organize, and retain information effectively.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan bermakna. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan (Rusman, 2017).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, rasa ingin tahu, serta pemahaman siswa terhadap fenomena alam. Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses dan sikap ilmiah siswa (Trianto, 2016). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPA masih sering disajikan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti organ pencernaan manusia. Materi ini menuntut

kemampuan siswa untuk memahami struktur, fungsi, dan proses kerja organ-organ yang tidak dapat diamati secara langsung. Penyajian materi yang kurang variatif dan minim media visual menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal (Slameto, 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang bersifat visual dan melibatkan keaktifan siswa diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2018), media visual dapat membantu memperjelas penyajian pesan, mengurangi verbalisme, serta meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Media Mind Mapping merupakan salah satu media pembelajaran visual yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengorganisasikan informasi secara sistematis. Mind Mapping adalah teknik mencatat dan menyajikan informasi dengan memusatkan ide utama di tengah dan menghubungkannya dengan cabang-cabang berupa kata kunci, gambar, dan warna yang saling berkaitan (Buzan, 2005). Teknik ini memanfaatkan cara kerja alami otak dalam mengolah informasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Deporter et al. (2010), Mind Mapping mampu membantu siswa mengaitkan konsep-konsep penting, meningkatkan kreativitas, serta memperkuat daya ingat jangka panjang. Penelitian lain juga menyatakan bahwa Mind Mapping dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Maslikan, 2017). Dengan demikian, Mind Mapping dipandang sebagai media yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi organ pencernaan manusia.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan manusia.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *one group pretest–posttest design*, yaitu suatu desain

penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan. Selisih antara hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2025 sesuai dengan jadwal pembelajaran IPA di sekolah tersebut. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan (Sugiyono, 2016).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Mind Mapping dalam pembelajaran IPA pada materi organ pencernaan manusia, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA siswa kelas V. Media Mind Mapping digunakan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran dengan tujuan membantu siswa mengorganisasikan materi secara visual dan sistematis.

Bahan dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi media pembelajaran Mind Mapping, perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan materi pembelajaran, serta instrumen tes hasil belajar. Media Mind Mapping disusun dalam bentuk peta pikiran yang memuat konsep-konsep utama materi organ pencernaan manusia dengan menggunakan kata kunci, gambar, dan warna untuk memudahkan pemahaman siswa. Instrumen tes hasil belajar berupa tes tertulis berbentuk soal esai sebanyak lima butir soal yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dan mencakup ranah kognitif tingkat C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi).

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi observasi awal, penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, serta pengajuan izin penelitian kepada pihak sekolah. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, pembelajaran IPA pada materi organ pencernaan manusia dilaksanakan dengan menggunakan media Mind Mapping sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah penggunaan

media Mind Mapping. Tahap akhir penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data hasil pretest dan posttest untuk dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu pretest dan posttest. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Chi-Kuadrat untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*) pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Mind Mapping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi organ pencernaan manusia. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang diberikan kepada 24 siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal.

Tabel 1 hasil pretest

No	xi	fi
1	45	1
2	50	1
3	55	1
4	60	2
5	65	2
6	70	2
7	75	2
8	80	3
9	85	4
10	90	3
11	95	3
Σ	770	24

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 56,25. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi organ pencernaan

manusia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil pretest menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, pemahaman siswa terhadap konsep organ pencernaan manusia belum optimal.

Tabel 2 Hasil Posttest

No	xi	fi
1	45	1
2	50	1
3	55	1
4	60	2
5	65	2
6	70	2
7	75	2
8	80	3
9	85	4
10	90	3
11	95	3
Σ	770	24

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Mind Mapping, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai posttest. Nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media Mind Mapping dalam pembelajaran IPA.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas chi kuadrat pretest

No	N	X^2_{Hitung}	H^2_{Tabel}
1	24	6,64	21,02

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas data *pre-test* kelas V diperoleh nilai X^2_{Hitung} sebesar 6,64 dengan $n=24$. Nilai X^2_{Tabel} pada taraf sinifikasi $\alpha=0,05$ untuk $n=24$ adalah 21,02 karen $6,64 < 21,02$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas chi kuadrat pretest

No	N	X^2_{Hitung}	H^2_{Tabel}
1	24	5,4	15,5

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas data *post-test* kelas V diperoleh nilai X^2_{Hitung} sebesar 5,4 dengan $n=24$. Nilai X^2_{Tabel} pada taraf sinifikasi $\alpha=0,05$ untuk $n=24$ adalah 15,5 karen $5,<15,5$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Hipotesis

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>
Mean	76,0416667	56,25
Variance	215,172101	433,1522
Observations	24	24
Pearson Correlation	0,36583123	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	23	
t Stat	4,70345145	
P(T<=t) one-tail	4,8738E-05	
t Critical one-tail	1,71387153	
P(T<=t) two-tail	9,7476E-05	
t Critical two-tail	2,06865761	

Sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*). Berdasarkan hasil perhitungan uji *t*, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,70, sedangkan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,06. Karena nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel ($4,70 > 2,06$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi organ pencernaan manusia.

2) Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Mind Mapping memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Peningkatan ini terjadi karena Mind Mapping membantu siswa dalam memahami materi secara visual dan terstruktur. Melalui peta pikiran, konsep utama ditempatkan di tengah dan dikembangkan ke dalam

cabang-cabang yang saling berkaitan, sehingga memudahkan siswa dalam mengorganisasi dan mengingat informasi.

Menurut Buzan (2005), Mind Mapping merupakan teknik mencatat yang memanfaatkan cara kerja alami otak dengan menggabungkan unsur gambar, warna, dan kata kunci, sehingga mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah penerapan media tersebut. Penggunaan warna dan cabang-cabang konsep dalam Mind Mapping membantu siswa melihat hubungan antar konsep organ pencernaan manusia secara lebih jelas.

Selain itu, Arsyad (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan melibatkan siswa secara aktif dalam menyusun dan memahami konsep melalui peta pikiran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Deporter et al. (2010) yang menyatakan bahwa Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi secara menyeluruh dan memperkuat daya ingat jangka panjang. Ketika siswa terlibat langsung dalam menyusun peta konsep, mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengolah dan menghubungkan informasi tersebut secara aktif.

Pada materi organ pencernaan manusia yang bersifat konseptual dan memerlukan pemahaman urutan proses, penggunaan Mind Mapping sangat membantu siswa dalam memahami struktur dan fungsi organ secara sistematis. Dengan demikian, media ini mampu mengurangi kesulitan siswa dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit atau abstrak.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media Mind Mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V pada materi organ pencernaan manusia. Temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar guna menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal pada materi organ pencernaan manusia sebelum menggunakan media *Mind Mapping* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 56,25, yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal pada materi organ pencernaan manusia sesudah menggunakan media *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest sebesar 76,04, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi organ pencernaan manusia.
3. Penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal pada materi organ pencernaan manusia. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t berpasangan yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,70$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,06$ pada taraf signifikansi 0,05, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buzan, T. (2005). *The Ultimate Book of Mind Maps*. London: Harper Collins Publishers.
- Deporter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. (2010). *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Maslikan. (2017). Pengaruh penggunaan media Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123–130.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2016). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.